

**MENJAGA KEUTUHAN KELUARGA BURUH MIGRAN  
(STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN  
CILACAP)**



**Disusun Oleh :  
Muchimah, S.H.I  
(1520310035)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN  
Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum  
Islam  
Konsentrasi Hukum Keluarga**

**YOGYAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

Buruh migran merupakan orang yang menjadi pekerja untuk orang lain dan mendapatkan upah di luar daerahnya. Mereka otomatis meninggalkan keluarga dan pasangan yang kemudian muncul permasalahan yang mendasar dalam bidang perkawinan. Hasil penelitian terdahulu menyatakan banyaknya permasalahan dalam keluarga buruh migran sampai keutuhan keluarga mereka menjadi korban dengan terjadinya perceraian. Tetapi yang terjadi di desa Karang Pakis tidak demikian, di desa tersebut para keluarga buruh migran tetap mampu menjaga keutuhan keluarga mereka. Sehingga penting untuk meneliti keluarga buruh migran di desa Karang Pakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Pokok masalah dalam tesis ini yaitu mengapa keluarga buruh migran di desa Karang Pakis tetap bisa menjaga keutuhan keluarganya dan bagaimana cara mereka mempertahankan keluarga mereka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Sifat penelitiannya adalah deskriptif-analitik yang dilakukan di desa Karang Pakis kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Sampel yang diambil adalah pasangan buruh migran yang berada di rumah dan orang tua dari keluarga buruh migran. Penulisan ini menggunakan pendekatan empiris yang mana dengan menggunakan teori Jasser Auda tentang Analisis pendekatan sistem dan Talcott Parsons tentang tindakan sosial.

Keutuhan keluarga buruh migran di desa Karang Pakis tetap bisa terjaga karena mereka mampu melakukan *adaptations*, *goal attainment*, *integration* dan latensi. Dimana cara mereka beradaptasi yaitu dengan melakukan komunikasi dengan pasangan, menyibukkan diri, dan mengambil peran pasangan. *Goal Attainment* keluarga buruh migran di desa Karang Pakis diantaranya untuk memperbaiki perekonomian keluarga, membuat rumah dan memperindah rumah seisinya, memiliki mobil, mempersiapkan generasi yang lebih baik dan peningkatan kualitas spiritual. Cara ber*integration* dengan menyesuaikan kebutuhan dalam berumah tangga. *Pattern Maintenance (latensi)*, dengan cara memelihara pola yang ada selama ditinggalkan oleh pasangan mereka. Penelitian ini memberikan konstiusi bahwa keluarga buruh migran tidak selamanya berakhir dengan perceraian. Dimana di desa Karang Pakis adalah contoh keluarga buruh migran yang mampu menjaga dan berusaha untuk merubah perekonomian keluarga mereka dengan saling berkomitmen antar pasangan demi kebahagiaan keluarga kedepannya. Namun, cara mereka dalam mempertahankan keluarga mereka belum tentu dapat diterima oleh masyarakat luas.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchimah, S. H. I.  
NIM : 1520310035  
Program studi : Magister Hukum Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sastra sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



**Muchimah**

NIM: 1520310035

## PENGESAHAN PRODI

Tesis Berjudul : Menjaga Keutuhan Keluarga Buruh Migran (Studi di  
Desa Karang Pakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten  
Cilacap)

Nama : Muchimah, S. H. I.  
NIM : 1520310035  
Program studi : Magister Hukum Islam  
Konsentrasi : Hukum Keluarga  
Tanggal Ujian : 24 Mei 2017 ;

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

Yogyakarta, 29 Mei 2017  
a.n Dekan,  
Ka. Prodi Hukum Islam,



**Dr. Ahmad Bahiej, M. Hum**  
NIP: 19750615 200003 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MENJAGA KEUTUHAN KELUARGA BURUH MIGRAN  
(STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU  
KABUPATEN CILACAP)**

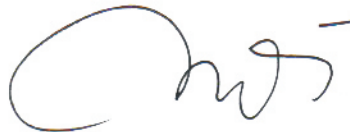
Yang ditulis oleh:

Nama	: Muchimah, S. H. I.
NIM	: 1520310035
Program studi	: Magister Hukum Islam
Konsentrasi	: Hukum Keluarga

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 12 Mei 2017  
Pembimbing,



**Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M. Ag., MA**  
NIP. 19750326 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-225/Un.02/DS/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : "MENJAGA KEUTUHAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUCHIMAH, S.H.I  
Nomor Induk Mahasiswa : 1520310035  
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Mei 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.  
NIP. 19750326 199803 1 002

Penguji I

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

Penguji II

Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

Yogyakarta, 24 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN

Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

## PEDOMAN TRANSLETERASI ARABI-LATIN

Transeletrasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusun tesis ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/ 1987 dan 0s936/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	bā'	b	Be
3	ت	tā'	t	Te
4	ث	Ṡā'	ṡ	es (dengantitik diatas)
5	ج	jim	j	Je
6	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
7	خ	khā'	kh	ka dan ha
8	د	dāl	d	de
9	ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
10	ر	rā'	r	er
11	ز	zai	z	zet
12	س	sin	s	es
13	ش	syin	sy	es dan ye
14	ص	Ṡād	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
15	ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
16	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
17	ظ	Ẓā'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
18	ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
19	غ	gain	g	ge

20	ف	fā'	f	ef
21	ق	qāf	q	qi
22	ك	kāf	k	ka
23	ل	lām	l	el
24	م	mim	m	em
25	ن	nūn	n	en
26	و	waw	w	we
27	ه	hā'	h	ha
28	ء	hamzah	'	apostrof
29	ي	ya	y	ye

## 2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta'addidin
عذّة	ditulis	'iddah

## 3. Ta'marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak di perlakukan terhadap kata- kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti sahlāt, zakāt dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis

h

كرامة	dituli	kar ma
	s	h al-

الأوليا		<i>auliy</i>
ء		

- c. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	<i>zak tul fī ri</i>
------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

◌َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
◌ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>

#### 5. Vokal Panjang

1	fathah+alif	جاهلية	ditulis	<i>ā: jāhiliyah</i>
2	fathah+ ya' mati	يسعى	ditulis	<i>ā: yas'ā</i>
3	kasrah+ ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī: karīm</i>
4	dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū: furūd</i>

#### 6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaulun</i>

## 7. Vokal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Kata Sandang Alif+ Lam

a. Bila diikuti Huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al- Qur' n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiy s</i>

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sam</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## 9. Penyusunan kata dalam rangkaian kalimat

ذوياالفروض	ditulis	<i>zawi al- fur d</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as- sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين اشهد

ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اما بعد

Alh mdulill h, atas pertolongan Allah SWT dan bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan hukum, beserta para wakil dekan I, II, III.
3. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, SH., M. Hum, Selaku Ketua Prodi dan Bapak Dr. Fathurahman, M.Si., selaku Sekretaris Prodi Hukum Islam Program Magister Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M. Ag., MA, selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan rela meluangkan waktu untuk mengarahkan serta membimbing dalam terselesaikannya tesis ini.
5. Segenap dosen Program Pasca Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum, semoga ilmu yang kami dapatkan dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.
6. Segenap Staf Tata Usaha prodi Program Pascasarjana Fakultas Syari'ah dan Hukum dan Staf Tata Usaha Fakultas fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan pelayanan bagi penulis selama masa perkuliahan.

7. Kepala desa Karang Pakis beserta pegawai Kantor desa Karang Pakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.
8. Masyarakat desa Karang Pakis yang telah memberikan banyak kontribusi untuk tesis ini.
9. Mama dan Ayah tersayang, yang telah memanjakan doa-doa dan memeberikan dukungan materiil dan non materil, sehingga penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan pendidikan ini.
10. Kakek dan nenek tersayang, yang selalu mendoakan dan mengasuh saya dari kecil sampai saat ini.
11. Mz Ikhsan, kak Mufy dan adikku Makhrus yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan saran-saran yang berharga, sehingga penulis selalu termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.
12. Pak De, Bu De, Pak Lik, dan Bu Lik terimakasih atas doa dan bantuan selama ini.
13. Tamyiz Al Anshori terimakasih untuk kesetiaan doa-doa, pengertian dan perhatianmu sampai saat ini sehingga pendidikan ini bisa saya selesaikan.
14. Bapak Amin Rosyadi dan Ibu Umriyati beserta keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung serta memotivasi penulis sehingga pendiidkan ini dapat terselesaikan.
15. Teman-teman kos (mba Nure, ka Ifa, Fatimah, de Roya, dan teh atik) terimakasih atas bantuan dan motivasinya.
16. Teman-teman kelas Konsentrasi Hukum Keluarga angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dalam proses penyelesaian tesis ini.
17. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan, motivasi, inspirasi, dan membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa mereka semua dengan kebaikan yang berlimpah. Demikian semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Mei 2017  
Penyusun,

Muchimah  
NIM 1520310035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PRODI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4

D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	18
G. Teknis Analisis Data .....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	22
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG BURUH MIGRAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pemenuhan Hak dan Kewajiban yang Bersifat Materil.....	26
B. Pemenuhan Hak dan Kewajiban yang Bersifat Immateril.....	31
<b>BAB III BURUH MIGRAN DI DESA KARANG PAKIS .....</b>	<b>37</b>
A. Letak Geografis Desa .....	38
B. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat .....	39
C. Profil Buruh Migran di Karang Pakis.....	47
<b>BAB IV MENJAGA KEUTUHAN KELUARGA BURUH MIGRAN DI DESA KARANG PAKIS</b>	
A. <i>Adaptations</i> .....	54
B. <i>Goal Attainment</i> .....	65
C. <i>Integrations</i> .....	71
D. <i>Pattern Maintance</i> .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>83</b>
<b>Daftar Terjemah .....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran-Lampiran</b>	
<b>Surat Izin Penelitian</b>	
<b>Data Buruh Migran</b>	
<b>Surat Bukti Wawancara</b>	
<b>Riwayat Hidup</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Buruh adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapatkan upah.<sup>1</sup> Migran merupakan orang (hewan) yang melakukan migrasi untuk bekerja.<sup>2</sup> Jadi, buruh migran merupakan orang yang menjadi pekerja untuk mendapatkan upah dari pekerjaannya, dalam penulisan ini yang disebut buruh migran adalah mereka yang bekerja di luar negeri. Ketika suami bekerja menjadi buruh migran, suami meninggalkan istri dan keluarganya di rumah atau sebaliknya, maka setiap pasangan meninggalkan pasangan dan keluarganya. Oleh karena itu, timbulah permasalahan yang mendasar dalam bidang perkawinan.

Beberapa hasil penelitian menyatakan adanya beberapa akibat dari seseorang menjadi buruh migran, seperti penelitian tim Pusat Studi Gender dan Keluarga (PSTGK) memberikan keterangan bahwa 9 dari 10 anak yang menjadi anak dari narasumber mengalami kesulitan dalam belajar dan gagal menyelesaikan pendidikannya.<sup>3</sup> Hasil penelitian yang dilakukan Muchimah juga menyebutkan bahwa 50% dari salinan putusan perceraian yang dijadikan sebagai objek penelitian pada tahun 2008-2012 di desa Banjarsari, Kecamatan

---

<sup>1</sup>DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 582.

<sup>2</sup>DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*., hlm. 180.

<sup>3</sup>Tim PSGK, *Sepenggal Kisah Kelabu Tenaga Kerja Wanita*, (Yogyakarta: STAIN Salatiga Press dan Mitra Cendekia, 2007), Yahya Afriandi, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Keluarga TKI Tahun 2005-2008 (Studi Desa Khyang Kecamatan Binong Kabupaten Subang Jawa Barat)", *skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Nusawungu, Kabupaten Cilacap dilakukan oleh keluarga buruh migran. Penyebab perceraian di kalangan buruh migran tersebut disebabkan oleh beberapa sebab, seperti adanya pelanggaran terhadap taklik talak, perselisihan yang dikarenakan oleh keadaan ekonomi keluarga dan suami, kekerasan dalam rumah tangga dan perselingkuhan.<sup>4</sup> Adapula penelitian Harmona Daulay yang menyebutkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh keluarga buruh migran di desa K. Dari 10 keluarga yang menjadi objek penelitian hanya 2 keluarga yang menyatakan kehidupan keluarganya masih tetap kondusif, dan 8 dari keluarga lain mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya: ada 2 keluarga yang tidak bisa menghadiri pemakaman suami dan anaknya dikarenakan menjadi buruh migran, 1 dari keluarga buruh migran ada yang melakukan pernikahan dengan sesama TKI ketika menjadi TKI, 2 keluarga melakukan kawin kontrak, 1 keluarga mengalami krisis kepercayaan pada pasangannya, 1 keluarga bersifat tidak ingin tahu mengenai pasangannya ketika menjadi TKI, dan 1 keluarga yang menyatakan hubungan diantara mereka seimbang.<sup>5</sup> Kemudian hasil penelitian Yahya Afriandi secara langsung menyatakan hak dan kewajiban suami istri yang secara langsung (hak batin) tidak bisa terpenuhi karena jarak yang berjauhan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Muchimah, "Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Di Kalangan Buruh Migran (Studi Kasus di Desa Banajrasari Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)", *skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<sup>5</sup>Harmona Daulay, *Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Buruh Migran*, tesis, diterbitkan oleh Galang Press, 2001.

<sup>6</sup>Yahya Afriandi, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Keluarga TKI Tahun 2005-2008 (Studi Desa Khiyang Kecamatan Binong Kabupaten Subang Jawa Barat)", *skripsi*, Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Namun, berbeda dengan fenomena yang terjadi di desa Karang Pakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, keluarga buruh migran tetap kondusif. Menurut data yang diperoleh dari kepala Desa Karang Pakis menyatakan, bahwa buruh migran di desa Karang Pakis banyak yang menjadi buruh migran, dimana sebanyak 236 orang dari warga yang sudah menikah, 58 masih bujang, 35 orang masih gadis, janda dengan jumlah 28 orang, duda 5 orang, dan tanpa keterangan 6 orang.<sup>7</sup> Dia juga mengungkapkan bahwa istrinya juga menjadi buruh migran untuk memperbaiki perekonomian keluarga, selain fisik istrinya masih mampu lingkungan sekitar juga mendukung. Selain itu, dia juga menuturkan bahwa keluarganya masih tetap kondusif.<sup>8</sup>

Dari pemaparan diatas, membuat penulis terdorong untuk mengkaji tentang pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dengan mengangkat judul “Menjaga Keutuhan Keluarga Buruh Migran (Studi di Desa Karang Pakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap).

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, untuk mempermudah dalam memetakan pembahasan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Rekapitulasi Data Tenaga Kerja Indonesia di Desa Karang Pakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Sigit Sugianto, Kepala dusun Rt 04 Karang Pakis, Karang Pakis, Nusawungu, Cilacap, tanggal 20 juli 2016.

1. Mengapa keluarga buruh migran di desa Karang Pakis tetap bisa menjaga keutuhan keluarganya?
2. Bagaimana cara keluarga buruh migran desa Karang Pakis dalam mempertahankan keluarganya?

## **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap alasan-alasan keluarga buruh migran di desa Karang Pakis tetap bertahan dalam menjaga keutuhan keluarga mereka dalam keadaan yang terpisahkan oleh ruang, waktu dan jarak yang tidak bisa ditentukan. Tujuan lain dari penelitian ini adalah mendeskripsikan alasan dan cara yang digunakan para keluarga buruh migran di desa Karang Pakis dalam mempertahankan keluarga mereka.

### **2. Kegunaan**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat melahirkan teori baru yang terkait tentang hak dan kewajiban bagi keluarga buruh migran dan mengembangkan teori tindakan sosial yang dikembangkan oleh Talcott Parsons .
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran kepada para praktisi, sebagai uji akademis dalam bidangnya masing-masing terutama dalam bidang hukum keluarga di lembaga atau universitas manapun. Kegunaan



bagi keluarga buruh migran sendiri diharapkan akan memberikan kontribusi pemikiran dan pemahaman sebagai pengantar menuju keluarga bahagia dan sehat.

### C. Telaah Pustaka

Berbicara mengenai keluarga buruh migran bukan merupakan hal baru dalam bidang hukum keluarga. Banyak penelitian atau karya tulis yang telah membahas tentang buruh migran dan sayangnya kebanyakan karya terdahulu hanya membahas dari sisi negatif atau akibat negatif yang ditimbulkan dari adanya keluarga buruh migran. Disinilah hal yang menarik dalam penelitian ini yang mencoba mengungkap alasan dan cara keluarga buruh migran masih tetap bisa utuh dalam keadaan berpisah dengan waktu yang tidak dapat ditentukan.

Hasil penelitian-penelitian berikut ini memberikan gambaran tentang keluarga buruh migran:

Penelitian yang ditulis oleh Harmona Daulay yang berjudul “Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Buruh Migran”.<sup>9</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang menggunakan pendekatan patriarkhi dan analisis gender. Rumusan masalahnya antara lain; 1) Bagaimana Proses pengambilan keputusan di dalam keluarga TKIW?, 2) Apakah pengambilan keputusan yang berhubungan dengan gender menggambarkan budaya patriarkhi? dan 3) Apakah korelasi basis ekonomi perempuan berkorelasi dengan posisi tawar mereka, baik dalam

---

<sup>9</sup>Harmona Daulay, *Pergeseran Pola Relasi Gender Di Keluarga Buruh Migran*, Yogyakarta: Galang Press, 2001.

keluarga atau masyarakat luas?. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan konsep patriarkhi nampaknya tidak kokoh, bisa tergeser oleh masuknya nilai-nilai ekonomi, padahal disatu sisi konsep patriarkhi itu sendiri mendukung pada kapitalisme yang menekankan pengumpulan modal dan kebebasan orang berusaha dengan tidak terikat wilayah apalagi ditambah dengan mendapatkan tenaga kerja murah. Pengambilan keputusan dan hubungan gender dalam keluarga TKIW tidaklah sangat patriarkhi konvensional walaupun disana-sini masih ada pengaruh patriarkhi yang dibungkus oleh budaya materilisme. Dominasi patriarkhi masih berlangsung pada pengambilan keputusan dalam publik, sementara pengambilan keputusan lain tergantung pada masing-masing kasus keluarga yang ada. Dalam nalisis gender dapat disimpulkan adanya perubahan yang cukup mendasar bahwa perempuan tidak harus dikenal lembut, takut berpergian jauh, hanya berdiam disektor domestik, walaupun tipe pekerjaan mereka masih domestik karena keterbatasan pendidikan yang merupakan warisan ketimpangan gender dahulu yang menganggap pendidikan tinggi tidak berguna untuk perempuan.

Ada pula buku yang berjudul “Sepenggal Kisah Kelabu Tenaga Kerja Wanita”<sup>10</sup> yang disusun oleh Tim Pusat Studi Gender dan Wanita STAIN Salatiga yang juga merupakan hasil penelitian lapangan tentang buruh migran di luar negeri. Pendekatan yang digunakan yaitu gender dan proses konstruksi sosial budaya. Rumusan masalah yang diangkat diantaranya: 1)

---

<sup>10</sup>Tim PSGK, *Sepenggal Kisah Kelabu Tenaga Kerja Wanita*, (Yogyakarta: STAIN Salatiga Press dan Mitra Cendekia, 2007).

faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketertarikan menjadi buruh migran? 2) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kehidupan anggota keluarga TKW? 3) Bagaimana problem kehidupan sehari-hari yang dihadapi oleh anak, suami, dan kerabat TKW dalam hal: Pengasuhan dan pendidikan anak, penyesuaian dorongan biologis dan pergeseran peran suami dan pengelolaan uang kiriman. 4) Sejauh mana pengetahuan keluarga TKW mengenai resiko dan hak-hak sebagai buruh migran perempuan di luar negeri?.

Hasil penelitian tersebut yaitu, 1) faktor-faktor yang mendorong perempuan di daerah penelitian yaitu adanya tekanan ekonomi dan psikologis dilengkapi dengan faktor penarik berupa kemudahan prosedur, aspek lingkungan, geografis demografis, historis, dan budaya materialistis yang berkembang di masyarakat. 2) Karakteristik TKW yang notabene memilih Arab Saudi sedikit berbeda dengan karakteristik TKW yang bekerja di Taiwan sebagai negara tujuan. TKW arab umumnya ibu-ibu yang sudah berkeluarga, memiliki anak, usianya berkisar 20-40an tahun dan pendidikan akhirnya adalah SD, penampilan beragam yang berkeinginan membangun rumah. TKW Taiwan umumnya lajang, berpenampilan menarik dan pendidikannya SMU. 3) Problem yang dihadapi TKW selama bekerja di Arab antara lain banyaknya beban kerja, lama waktu kerja, pembayaran gaji, kekerasan baik fisik, seksual maupun mental. 4) dampak yang dirasakan oleh anak-anak TKW yaitu pengasuhan yang kurang berkualitas, kurangnya bimbingan belajar, lemahnya dukungan orang tua terhadap aspirasi pendidikan anak, kegagalan ujian

nasional, dan anak-anak yang putus sekolah. Dampak bagi suami adalah pergeseran peran suami dalam peran domestik dan perilaku seksual yang diekspresikan melalui bentuk perselingkuhan juga postitusi. Penelitian ini sangat bagus, banyak pembahasan di dalamnya mengenai buruh migran sampai pada persoalan yang rumit sehingga menjadikan pembahsan tidak bisa dikupas secara tuntas.

Kemudian penelitian yang ditulis oleh Muchimah yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Perceraian di Kalangan Buruh Migran (Studi Kasus Di Desa Banjarsari Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)”. Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan normatif. Pokok masalah yang diangkat adalah 1) faktor apa yang mendorong warga memilih menjadi buruh migran? dan 2) Apa sebab-sebab perceraian di kalangan buruh kigran di desa Banjarasari Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap?. Hasil dari penelitian tersebut adalah 50% perceraian dilakukan oleh buruh migran dan faktor pendorong mereka menjadi buruh migran adalah faktor ekonomi, faktor kesetaraan gender, faktor pendidikan, faktor lingkungan, dan faktor keluarga. Faktor utama yang mendasari terjadinya perceraian di kalangan buruh migran di desa tersebut adalah faktor ekonomi dan faktor suami tidak bertanggung jawab serta ditambah dengan beberapa alasan-alasan yang dapat dijadikan alasan untuk melakukan perceraian di pengadilan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Muchimah, “Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Di Kalan Gan Buruh Migran (Studi Di Desa Banjarsari Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)”, *skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Ada pula hasil penelitian yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Keluarga TKI Tahun 2005-2008 (Studi Desa Khiyang Kecamatan Binong Kabupaten Subang Jawa Barat)”, yang ditulis oleh Yahya Afriandi. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan normatif dengan mengangkat permasalahan tentang bagaimana hak dan kewajiban suami istri itu dijalankan serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap istri bekerja menjadi TKW?. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) Keberlangsungan hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga TKI yang sifatnya interaksi secara langsung antara suami istri tentunya tidak dapat dijalankan, karena adanya jarak jauh antara suami yang berada di rumah (Indonesia) sedangkan istri berada di luar negeri (Saudi Arabia, Abu Dhabi dan Taiwan). Akan tetapi keberlangsungan kehidupan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah dan kepengurusan anak dapat dijalankan dengan adanya sosok nenek/mertua yang ikut membantu keluarga TKI. 2) Istri bekerja di luar rumah dengan izin suami dalam Islam memang dibolehkan, karena keadaan tertentu yang menuntut istri bekerja. Begitu juga dengan istri bekerja sebagai TKW, Islam membolehkan selama istri yang bekerja sebagai TKW mendapatkan izin dari suaminya, akan tetapi kebolehan tersebut dapat berubah manakala adanya *kemu aratan* yang disebabkan oleh istri bekerja sebagai TKW, yaitu adanya ancaman keharmonisan keluarga dan kurang diperhatikannya anak.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Yahya Afriandi, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak dan Kewajiban Suami Istri

Untuk mempermudah dalam membedakan penelitian-penelitian terdahulu, dapat kita lihat tabel berikut ini:

No	Nama Penyusun	Judul	Rumusan masalah	Pendekatan	Jenis Penelitian
1	Muchimah	“Faktor-Faktor Penyebab Perceraian di Kalangan Buruh Migran (Studi Kasus Di Desa Banjarsari Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)	1) faktor apa yang mendorong warga memilih menjadi buruh migran? dan 2) Apa sebab-sebab perceraian di kalangan buruh migran di desa Banjarsari Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap?	Normatif	Penelitian Lapangan
<p>Hasil: 50% perceraian dilakukan oleh buruh migran dan faktor pendorong mereka menjadi buruh migran adalah faktor ekonomi, faktor kesetaraan gender, faktor pendidikan, faktor lingkungan, dan faktor keluarga. Faktor utama yang mendasari terjadinya perceraian di kalangan buruh migran di desa tersebut adalah faktor ekonomi dan faktor suami tidak bertanggung jawab serta ditambah dengan beberapa alasan-alasan yang dapat dijadikan alasan untuk melakukan perceraian di pengadilan.</p>					
2	Yahya Afriandi	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Keluarga TKI Tahun 2005-2008 (Studi Desa Khiyang Kecamatan Binong Kabupaten	Bagaimana hak dan kewajiban suami istri itu dijalankan serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap istri bekerja menjadi TKW?	Normatif	Lapangan

---

Dalam Keluarga TKI Tahun 2005-2008 (Studi Desa Khiyang Kecamatan Binong Kabupaten Subang Jawa Barat)”, *skripsi*, Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

		Subang Jawa Barat).			
<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Keberlangsungan hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga TKI yang sifatnya interaksi secara langsung antara suami istri tentunya tidak dapat dijalankan, karena adanya jarak jauh antara suami yang berada di rumah (Indonesia) sedangkan istri berada di luar negeri (Saudi Arabia, Abu Dhabi dan Taiwan). Akan tetapi keberlangsungan kehidupan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah dan kepengurusan anak dapat dijalankan dengan adanya sosok nenek/mertua yang ikut membantu keluarga TKI. 2) Istri bekerja di luar rumah dengan izin suami dalam Islam memang dibolehkan, karena keadaan tertentu yang menuntut istri bekerja. Begitu juga dengan istri bekerja sebagai TKW, Islam membolehkan selama istri yang bekerja sebagai TKW mendapatkan izin dari suaminya, akan tetapi kebolehan tersebut dapat berubah manakala adanya kemudlaratan yang disebabkan oleh istri bekerja sebagai TKW, yaitu adanya ancaman keharmonisan keluarga dan kurang diperhatikannya anak.</p>					
3	Harmono Daulay	Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Buruh Migran.	<p>1) Bagaimana Proses pengambilan keputusan di dalam keluarga TKIW?,</p> <p>2) Apakah pengambilan keputusan yang berhubungan dengan gender menggambarkan budaya patriarkhi? dan</p> <p>3) Apakah korelasi basis ekonomi perempuan berkorelasi dengan posisi tawar mereka, baik dalam keluarga atau masyarakat luas?.</p>	Pendekatan patriarkhi dan analisis gender.	Penelitian lapangan
<p>Hasil: Penelitian ini memperlihatkan konsep patriarkhi nampaknya tidak kokoh, bisa tergeser oleh masuknya nilai-nilai ekonomi, padahal disatu sisi konsep patriarkhi itu sendiri mendukung pada kapitalisme yang menekankan</p>					

pengumpulan modal dan kebebasan orang berusaha dengan tidak terikat wilayah apalagi ditambah dengan mendapatkan tenaga kerja murah. Pengambilan keputusan dan hubungan gender dalam keluarga TKIW tidaklah sangat patriarkhi konvensional walaupun di sana-sini masih ada pengaruh patriarkhi yang dibungkus oleh budaya materilisme. Dominasi patriarkhi masih berlangsung pada pengambilan keputusan dalam publik, sementara pengambilan keputusan lain tergantung pada masing-masing kasus keluarga yang ada. Dalam nalisis gender dapat disimpulkan adanya perubahan yang cukup mendasar bahwa perempuan tidak harus dikenal lembut, takut berpergian jauh, hanya berdiam disektor domestik, walaupun tipe pekerjaan mereka masih domestik karena keterbatasan pendidikan yang merupakan warisan ketimpangan gender dahulu yang menganggap pendidikan tinggi tidak berguna untuk perempuan.

4	Tim Pusat Studi Gender dan Wanita STAIN Salatiga	Sepenggal Kisah Kelabu Tenaga Kerja Wanita.	1) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketertarikan menjadi buruh migran? 2) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap kehidupan anggota keluarga TKW? 3) Bagaimana problem kehidupan sehari-hari yang dihadapi oleh anak, suami, dan kerabat TKW dalam hal: Pengasuhan dan pendidikan anak, penyesuaian dorongan biologis dan pergeseran peran suami dan pengelolaan uang kiriman. 4) Sejauh mana pengetahuan	Pendekatan gender dan proses konstruksi sosial budaya.	Penelitian lapangan
---	--	---	---	--	---------------------



			keluarga TKW mengenai resiko dan hak-hak sebagai buruh migran perempuan di luar negeri?.		
<p>Hasil: Hasil penelitian ini yaitu 1) faktor-faktor yang mendorong perempuan di daerah penelitian yaitu adanya tekanan ekonomi dan psikologis dilengkapi dengan faktor penarik berupa kemudahan prosedur, aspek lingkungan, geografis demografis, historis, dan budaya materialistis yang berkembang di masyarakat. 2) Karakteristik TKW yang notabene memilih Arab Saudi sedikit berbeda dengan karakteristik TKW yang bekerja di Taiwan sebagai negara tujuan. TKW arab umumnya ibu-ibu yang sudah berkeluarga, memiliki anak, usianya berkisar 20-40an tahun dan pendidikan akhirnya adalah SD, penampilan beragam yang berkeinginan membangun rumah. TKW taiwan umumnya lajang, berpenampilan menarik dan pendidikannya SMU. 3) Problem yang dihadapi TKW selama bekerja di Arab antara lain banyaknya beban kerja, lama waktu kerja, pembayaran gaji, kekerasan baik fisik, seksual maupun mental. 4) dampak yang dirasakan oleh anak-anak TKW yaitu pengasuhan yang kurang berkualitas, kurangnya bimbingan belajar, lemahnya dukungan orangtua terhadap aspirasi pendidikan anak, kegagalan ujian nasional, dan anak-anak yang putus sekolah. Dampak bagi suami adalah pergeseran peran suami dalam peran domestik dan perilaku seksual yang diekspresikan melalui bentuk perselingkuhan juga postitusi.</p>					

#### **D. Kerangka Teori**

Keluarga merupakan hubungan manusia berdasarkan ikatan darah dan ikatan pernikahan. Keluarga juga merupakan sarana bagi anggota keluarga untuk mendapatkan kebahagiaan, yang mana kebahagiaan merupakan sebuah tujuan dari kehidupan berumahtangga.<sup>13</sup> Kebahagiaan tersebut dapat tercapai ketika setiap anggota keluarga mampu menjalankan hak dan kewajiban mereka sebagaimana mestinya.

Hak dan kewajiban merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hak merupakan apa-apa yang diterima oleh seseorang dari

---

<sup>13</sup>Flody Mansfield, *Family in Society*, (New York: Dodd, Mead and Company, Inc, 19700), hlm. 214.

orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kewajiban adalah apa yang mesti dilakukan seseorang terhadap orang lain.<sup>14</sup> Untuk itu, studi ini fokus pada bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban dalam kehidupan keluarga buruh migran agar tetap dapat menjaga keutuhan keluarga mereka. Keluarga tersebut yaitu keluarga buruh migran di desa Karang Pakis. Untuk menjelaskan hal tersebut penulis menggunakan teorinya Jasser auda dan Talcott Parsons tentang tindakan sosial.

Menurut Jasser Pendekatan Sistem adalah sebuah pendekatan yang holistik, dimana entitas apa pun dipandang sebagai satu kesatuan sistem yang terdiri dari sejumlah subsistem. Ada sejumlah fitur sistem yang terdiri dari sejumlah sistem terhadap komponen-komponen subsistemnya, dan juga menetapkan bagaimana subsistem-subsistem ini berinteraksi satu sama lain maupun berinteraksi dengan lingkungan luar.<sup>15</sup>

Sejalan dengan itu, menurut teori umum tindakan sosial Talcott Parsons ada beberapa syarat sebuah tindakan itu dapat disebut sebagai tindakan sosial yaitu:

### 1. *Adaptations*

Parson mengatakan bahwa:

*“These externally oriented dimensions correspond to, or are special cases of, the dimension of adaptation and goal-attainment, as these concepts are often uside in the generale theory of action ”*<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-undang Perkawinan*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hlm. 159.

<sup>15</sup>Jasser Auda, *Maqasid al-Shariah As Philosophy Of Islamic Law ( A sistem Approach)*, London: The International Institute Of Islamic Thought, 1429 AH, hlm. 29.

<sup>16</sup>Talcott Parsons, *The Social Theories of Talcott Parsons*, (New York: Englewood Cliffs, 1961), hlm. 964.

Hal ini menjelaskan bahwa ukuran sesuatu dapat disebut sebagai sebuah tindakan sosial ketika di dalamnya terdapat adaptasi dan sebuah tujuan. Sebuah sistem harus mampu mengatasi kebutuhan mendesak yang bersifat situasional eksternal.<sup>17</sup> Sistem itu harus beradaptasi dengan lingkungannya dan mengadaptasikan lingkungan dengan kebutuhannya. Sehingga sebuah sistem harus mampu mendefinisikan dan mencapai tujuan utama dari sistem.<sup>18</sup> Agar masyarakat dapat bertahan, mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mengubah lingkungan agar dapat sesuai dengan lingkungan dan mengubah lingkungan agar sesuai dengan masyarakat.<sup>19</sup> Adaptasi menunjuk bagi sistem-sistem sosial untuk menghadapi lingkungannya.

## 2. *Goal Attainment*

*“These externally oriented dimensions correspond to, or are special cases of, the dimension of adaptation and goal-attainment, as these concepts are often used in the general theory of action”*<sup>20</sup>

Tujuan yaitu sebuah sistem harus mampu menentukan tujuan dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>21</sup> Tujuan yang diutamakan disini

---

<sup>17</sup>Goerge Rittzer, *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, trj. Saut Pasaribu, RH. Widodo, Eka Adinugraha, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 408.

<sup>18</sup>Goerge Rittzer, *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern..*, hlm. 408.

<sup>19</sup>Goerge Rittzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 82.

<sup>20</sup>Talcott Parsons, *The Social Theories of Talcott Parsons*, (New York: Englewood Cliffs, 1961), hlm. 964.

<sup>21</sup>Goerge Rittzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 82

bukanlah tujuan pribadi individu, melainkan tujuan bersama para anggota keluarga.

### 3. *Integration*

*“Structural system is primary function with respect to empirical knowledge is integration. It is the primary basis on which different facts, referring to different objects and their aspects, can be related to one another in order system,.....”*<sup>22</sup>

Dari ungkapan Parsons tersebut, berarti sebuah sistem harus mampu mengatur antar hubungan bagian-bagian dari komponennya yang kemudian disebut dengan integrasi. Integrasi yang baik akan menghasilkan fungsi yang maksimal dari setiap komponen. Disini sosialisasi mempunyai kekuatan integratif dalam mempertahankan kontrol sosial dan keutuhan keluarga. Integrasi menghasilkan syarat tingkat solidaritas dari setiap anggota keluarga, sehingga para anggotanya akan bersedia untuk bekerjasama dan menghindari konflik yang merusakkan.<sup>23</sup>

Urutannya dimulai dari munculnya suatu tipe ketegangan, dimana adanya ketidaksesuaian dalam suatu sistem sekarang ini dengan suatu keadaan yang diinginkan. Ketegangan ini merangsang adanya penyesuaian (*adaptation*) dari suatu tujuan tertentu (*goal attainment*) serta menggiatkan semangat dorong yang diarahkan kepada pencapaian tujuan itu. Pencapaian itu memberikan kepuasan yang dengan demikian mengatasi ketegangan atau menguranginya. Tetapi, sebelum suatu tujuan dapat tercapai, maka harus ada suatu tahap penyesuaian terhadap keadaan

---

<sup>22</sup>Talcott Parsons, *The Social Theories of Talcott Parsons.*, hlm. 965.

<sup>23</sup>Skema AGIL Talcott Parsons,

file:///accounts/1000/shared/downloads/syamsul%20arif.com\_%20SKEMA%AGIL%20TALCOTT20%PARSONS(1).html., akses 16 April 2017.

genting dari situasi dimana tenaga harus dikerahkan dan alat yang perlu untuk mencapai tujuan itu harus disiapkan. Selama tahap ini, pemuasan harus ditunda.<sup>24</sup> Semisal pemuasan dalam kebutuhan batin sebagai pasangan suami istri.

#### 4. *Latensi* (Pemilihan pola-pola yang sudah ada)

Latensi merupakan syarat terakhir dari sebuah tindakan sosial. Sebuah sistem harus menyediakan, memelihara, dan memperbaharui baik motivasi maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan menopang motivasi itu.<sup>25</sup> Sehingga ada kemungkinan perubahan-perubahan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam prosesnya.

Teori Parsons diatas dapat dipengaruhi oleh empat sistem, yaitu *social system, cultural system, personality system, and organism behavior*.

Sistem-sistem ini saling mempengaruhi satu sama lain. Dari mulai sistem terkecil yaitu individu sampai ke sistem kompleks yaitu sistem budaya.

Pengaruh itu akan terus berputar dan saling menguatkan satu sama lain.

*Organism behavioral* merupakan sistem tindakan yang menangani fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dan mentarformasi dunia eksternal.<sup>26</sup> Organisme perilaku ini merupakan tindakan dari aktor itu sendiri. Aktor disini yaitu pelaku dari setiap tindakan baik suami, istri ataupun anak-anak. *Personality system* (kepribadian) merupakan sistem orientasi dan motivasi tindakan aktor

---

<sup>24</sup>Kerangka Teori Talcott Parsons Untuk Memahami Integrasi Sosial, <http://tutorialkuliaah.blogspot.co.id/2009/06/teori-tindakan-dan-teori-sistem-talcott.ht,l?m=1>, akses 12 April 2017.

<sup>25</sup>Goerge Rittzer, *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern..*, hlm. 410.

<sup>26</sup>Goerge Rittzer, *Teori Sosiolog : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern..*, hlm. 410.

yang terorganisasi.<sup>27</sup> Kepribadian sebagai subsistem dalam sistem tindakan melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan merumuskan tujuan dan menggerakkan segala sumber daya untuk mencapai tujuannya.

*Social system*, berhubungan fungsi integrasi dengan mengontrol komponen-komponen pembentuk keluarga tersebut.<sup>28</sup> *Cultural system* melaksanakan fungsi latensi dengan menyediakan norma-norma dan nilai-nilai bagi para aktor yang memotivasi mereka untuk bertindak. Sistem ini berpangkal pada budi, sumber berbagai nilai, aturan, norma, dan pengetahuan budaya.<sup>29</sup>

Dengan menggunakan teori Talcott Parson diatas, diharapkan mampu menjelaskan mengenai keluarga buruh migran khususnya tentang keutuhan keluarga buruh migran di desa Karang Pakis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

## **E. Metode Penelitian**

Berikut beberapa metode yang akan digunakan untuk menyusun penulisan ini agar penelitian berjalan dengan baik dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.<sup>30</sup>

Penelitian ini bekerja secara langsung dengan melakukan pengamatan ke

---

<sup>27</sup>Goerge Ritzer, *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern...*, hlm. 420.

<sup>28</sup>Goerge Ritzer, *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern...*, hlm. 420.

<sup>29</sup>Esti Ismawati, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Yogyakarta: Omak, 2012), hlm12.

<sup>30</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Pengaplikasiannya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

tempat yang dijadikan penelitian, yaitu desa Karang Pakis. Dalam penelitian ini penulis akan berusaha menggali informasi tentang permasalahan yang akan penulis teliti.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analitik*, digunakan untuk menggambarkan, melakukan intervensi dan identifikasi secara kritis analisis dengan melalui proses klasifikasi terhadap ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku selama ini. Permasalahan yang akan diteliti dan analisis dalam penelitian ini yaitu mengenai cara keluarga buruh migran dalam pemenuhan hak dan kewajiban mereka agar tetap dapat menjaga keutuhan keluarga mereka.

## 3. Pendekatan

Dalam penulisan ini penulis menggunakan pendekatan *empiris*,<sup>31</sup> yaitu dengan melihat hukum sebagai kenyataan sosial, kenyataan kultur dan lain sebagainya. Jadi, penulis disini akan melihat hukum secara nyata atau sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

## 4. Sumber Data

### a. Primer

Dalam penelitian ini, data primer<sup>32</sup> didapatkan dari para suami/istri yang ditinggal pasangannya menjadi pekerja buruh migran ataupun

---

<sup>31</sup>Ahmad Ali dan Wiwie Heryani, *Menjelajahi Kajian Empiris Terhadap Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 2.

<sup>32</sup>Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 30.

orang tua buruh migran, serta dokumentasi-dokumentasi penting seputar suami-istri keluarga buruh migran.

b. Sekunder

Data sekunder<sup>33</sup> penulis dapatkan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penulisan penelitian ini. Seperti buku-buku, karya ilmiah dan lain sebagainya yang bersifat mendukung penulisan penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data dengan cara mengamati fenomena suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu pula.<sup>34</sup> Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan langsung di desa Karang Pakis Nusawungu Cilacap dan mengambil data dari pengamatan yang ada.

2. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) pada penelitian ini merupakan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>35</sup> Dalam memperoleh data atau informasi penulis mencoba melakukan

---

<sup>33</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 142.

<sup>34</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, prosedur*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 167-168.

<sup>35</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113.



wawancara dengan pasangan yang berada di rumah dengan khusus pada suami, tetapi ada juga dari sisi istri ataupun orang tua (simbah).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisa data atau fakta sosial yang disusun logis dari sejumlah bahan dokumen yang memberikan informasi-informasi tertentu. Dokumentasi yang dimaksud disini meliputi data yang ada di kantor desa Karang Pakis. Dokumen ini diharapkan bisa melengkapi data-data yang dapat ditemukan dalam teknik observasi dan wawancara.

## F. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh akan penulis analisis secara kualitatif,<sup>36</sup> melalui cara berfikir *deduktif* dan *induktif* sebagai berikut:

- a. *Induktif*, untuk menganalisa data yang bersifat khusus untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum. Berbagai hasil wawancara dan data lainnya yang sifatnya masih khusus penulis berusaha menarik kesimpulan tersebut agar menjadi suatu kesimpulan yang umum.
- b. *Deduktif*, yaitu menganalisa data dengan menarik kesimpulan data yang umum kepada kesimpulan yang khusus. Data-data yang diperoleh

---

<sup>36</sup>Metode kualitatif merupakan suatu tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif-analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan, dan juga perilaku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1986), hlm. 250.

yang sifatnya masih umum kemudian akan penulis tarik dengan menyimpulkannya pada kesimpulan yang lebih khusus.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan membantu penulis dalam menemukan hasil penelitian, maka penulis dalam penelitian ini membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab berikut ini:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang mendeskripsikan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan dan faktor-faktor apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Kemudian rumusan masalah yang penulis buat bermaksud agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis. Selanjutnya ada tujuan penelitian dan kegunaan penelitian untuk memaparkan tujuan dan kegunaan penelitian ini. Selain itu, ada telaah pustaka yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang adanya pembaharuan dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kemudian ada kerangka teoritik yang dilanjutkan dengan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mensistematiskan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana cara penulis dalam melakukan penelitian ini. Terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua, penulis menyajikan tinjauan umum mengenai buruh migran yang berkaitan dengan kehidupan buruh migran dalam karya terdahulu mengenai hak dan kewajiban suami istri serta bagaimana cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari.

Bab ketiga, penulis memulai pembahasan dengan letak geografis desa Karang Pakis, keadaan sosial budaya di daerah tersebut. Kemudian membahas sekilas tentang profil keluarga buruh migran di desa Karang Pakis.

Bab keempat, merupakan bab analisis keluarga buruh migran di desa Karang Pakis kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap dengan menggunakan teori Talcott Parsons yang merupakan inti dari adanya penelitian ini.

Bab kelima, merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu juga ada beberapa lampiran-lampiran dan biografi penyusun.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Keutuhan keluarga buruh migran di desa Karang Pakis tetap bisa terjaga karena mereka mampu melakukan *adaptations*, *goal attainment*, *integration* dan latensi. Dimana cara mereka beradaptasi yaitu dengan melakukan komunikasi dengan pasangan, menyibukkan diri, dan mengambil peran pasangan. *Goal Attainment* keluarga buruh migran di desa Karang Pakis diantaranya untuk memperbaiki perekonomian keluarga, membuat rumah dan memperindah rumah seisinya, memiliki mobil, mempersiapkan generasi yang lebih baik dan peningkatan kualitas spiritual. Cara *berintegration* dengan menyesuaikan kebutuhan dalam berumah tangga. *Pattern Maintance (latensi)*, dengan cara memelihara pola yang ada selama ditinggalkan oleh pasangan mereka.

Penelitian ini memberikan konstiusi bahwa keluarga buruh migran tidak selamanya berakhir dengan perceraian. Dimana di desa Karang Pakis adalah contoh keluarga buruh migran yang mampu menjaga dan berusaha untuk merubah perekonomian keluarga mereka dengan saling berkomitmen antar pasangan demi kebahagiaan keluarga kedepannya. Walaupun cara mereka mempertahankan keluarga mereka belum tentu dapat diterima oleh masyarakat luas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mendekati kebenaran dalam melihat cara beradaptasi para keluarga buruh migran dan alasan mereka tetap bertahan dengan keluarga, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti cara dan alasan mereka jika dilihat dari perspektif norma keagamaan. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperbanyak jumlah narasumber dalam penelitian. Sebagai contoh mewawancarai suami atau istri baik yang berada di luar negeri atau yang tinggal di rumah, baik yang masih menjadi buruh migran atau mantan buruh migran.

Tentang budaya pernikahan di daerah Karang Pakis juga bisa peneliti selanjutnya lakukan. Selain budaya pernikahan budaya lain di desa tersebut juga banyak yang bisa diteliti dikemudian hari. Atau mengenai psikologi anak dari keluarga buruh migran juga bisa dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an/ Ilmu Al-Qur'an/ Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, Kudus: Menara Kudus, 2006.

Departemen Agama, *Al-Qur'an*, Jakarta: Lembaga Lektur Keagamaan, 1974.

### B. Fikih/ Ushul Fikih/Hukum

Abdurahman, *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: CV Akademika Pressindo, 2010.

Ali, Ahmad dan Wiwie Heryani. *Menjelajahi Kajian Empiris Terhadap Hukum*, Jakarta: Kencana, 2012.

Amiruddin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.

Anwar, Moch. *Fiqh Islam: Mu'amalah, Munakahat, Fara'id dan Jinayah*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1971.

Anwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

Auda, Jasser. *Maqasid Al-Shariah As Philoshopy Of Islamic Law (a system approach)*, London: The International Institute of Islamic Thought, 2008.

Auda, Jasser. *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah (pendekatan sistem)*, trj. Rosidin dan 'Ali 'Abid el-Mun'im, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2015.

Azzam, M., Aziz, A., dkk, *Fikih Munakahat*, Jakarta: AMZAH, 2009.

Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Jakarta: Gema Insani, 2010.

Cansil, C.S.T. *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

- Creswell, John W, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, trj. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Dahri, Ibnu Ahmad, *Peran Ganda Wanita Modern*, Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 1993.
- Dzuhayatin, Siti Ruhaini, dkk, *Rekonstruksi Meterdologis Waca Kesetaraan Gender dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002.
- Fajar, Mukti dan Yulianto Achmad. *Penelitian Hukum Noematif dan Empiris,rosedur*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Faridl, Miftah, *150 Masalah Nikah dan Keluarga*, Jakarta: Gema Insani, 1999.
- H, Khairuddin. *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Nurcahaya, 1989
- Halim, Ridwan, *Hukum Perburuhan dan tanya jawab*, Jakarta: Balai Aksara, 1985.
- Hamid, Zahri, Pokok-Pokok Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan di Indonesia, Yogyakarta: Bina Cipta, 1976.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Metodologi Dan Pengaplikasiannya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ian, Craib, *Modern Social Theory*, India: Thomson Press, 1984.
- Ian, Craib, *Teori-Teori Sosial Modern*, trj. Paul S. Baut, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Ismawati, Ema, *Sosial Budaya*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Istiadah, *Pembagian Kerja Dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Agama dan jender, 1999.
- Mansfield, Flody M, *Family in Society*, New York: Dodd, Mead and Company, Inc, 1970.
- Mardani, Hukum Perkawinan Islam di Dunia Modern, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana, 2010.

- Mas'ood, Mohtar, *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*, Yogyakarta: UII Press, 1997.
- Mukhtar, Kamal, *Asas-Asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Mulia, Siti Muzdah Mulia dan Anwar, Marzani, *Keadilan dan Kesenjangan Gender, (Perspektif Islam)*, Tim Pemberdaya Perempuan Bidang Agama Departemen Agama RI.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Musa, Kamil, *Suami-Istri Islami*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1997.
- Nakamuro, Hisako. Perceraian Orang Jawa, trj. H. Zaini Ahmad Noeh, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991.
- Nasution Khoiruddin, *Pengantar Dan Pemikiran Hukum Keluarga (Perdata) Islam Indonesia*, Yogyakarta: ACAdemia+TAZZAFA, 2010.
- Nasution, Bahder Johan, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, Bandung: Sumer Sari Indah, 2008.
- Nasution, Khoiruddin. *Hukum Perkawinan I: dilengkapi perbandingan Undang-Undang Negara Muslim Kontemporer*. Yogyakarta, ACAdemia+TAZZAFA, 2004.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Nur, Jamaan, *Fiqh Munakahat*, Semarang: Dian Utama Semarang, 1993.
- Parsons, Talcott, *Esei-esei*, Aksara Persada Press.
- Parsons, Talcott, *Social Structure and Personality*, Canada: Collier-Macmillan, 1964.
- Parsons, Talcott, *Talcott Parsons dan sebuah pengantar*, trj. Harsono Hadi kusumo, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996.
- Parsons, Talcott, *The Social System*, Glens: The Free Press, 1951.
- Purwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.



Rasjidi, Lili, *Hukum Perkawinan dan Perceraian di Malaysia dan Indonesia*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 1991.

Ritzer, George, *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, trj. Saut Pasaribu, RH. Widodo, Eka Adinugraha, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

S, Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Pespektif Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.

Sabiq, *Fikih Sunnah 7*, trj. Moh Thalib. Bandung: Alma'arif, 1997.

Soekanto, Soerjono, dkk. *Pendekatan Sosiologi Terhadap Hukum*, Jakarta: Pen Bina Aksara, 1988.

Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1986.

Solikin AR, Nur, *Otoritas Negara dan Pahlawan Devisa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Subki, Ali Yusuf As, *Fikih Keluarga Pedoman Keluarga Dalam Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.

Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia (Anatara Fikih Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan)*, Jakarta: Kencana, 2006.

Thalib, Sayuti, *Hukum Kekeluargaan Indonesia Berlaku Bagi Umat Islam*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-PRESS), 1986.

Waluyo, Bambang, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika, 2002.

Yunus, Mahmud, *Hukum Perkawinan Dalam Islam*, Jakarta: Cv al-Hidayah, 1956.

### **C. Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 tahun 1974

Kompilasi Hukum Islam Pasal 77-84

### **D. KAMUS**

DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

## E. Jurnal, Skripsi, Tesis, dan Lain-lain

- Afriandi, Yahya. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Keluarga TKI Tahun 2005-2008 (Studi Desa Khiyang Kecamatan Binong Kabupaten Subang Jawa Barat)* tidak diterbitkan Syariah dan Hukum Prodi Al Ahwal Asy-Syakhsiyyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Boyd, Monica, *Family and Peersonal Network in International Migration: Recent Devolopments and New Agendas*, <http://www.jstor.org/stable/2546433>, akses 02 Februari 2017
- Daulay, Harmono. *Pergeseran Pola Relasi Gender di Keluarga Buruh Migran*, Yogyakarta: Galang Press, 2001.
- Latifah, Binti, *Masturbasi Sebagai Cara Pemenuhan Kebutuhan Seksual Bagi Suami Istri Yang Berjauhan (Studi Kasus Keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bumi Rejo Puring Kebumen)*, Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Muchimah, *Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Di Kalangan Buruh Migran (Studi Kasus di Desa Banajrasari Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)*, Syariah dan Hukum Prodi Al Ahwal Asy-Syakhsiyyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Mulyani, Sri, *Pengaruh Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Kehidupan Keluarganya (Studi Kasus di Desa Tawang Rejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati Jawa Tengah)*, Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Subagianto, Setyo Hari, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Keluarga Bagi Kleuarga Transmigrasi dan Perantau (Studi Kasus di Desa Panca Mulya Kecamatan Sei Bahar, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi)*, 2012. Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Suratno, Dwi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Terhadap Keluarga TKI Di Desa Tresnorejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2012*, Syariah dan Hukum Prodi Al Ahwal Asy-Syakhsiyyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Wati, Ayu Nur Rahma, *Istri Bekerja Di Luar Rumah (Studi Kasus Di Jambidan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta)*, Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Zulfikar, Rifoy Fauzi, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Kehidupan Kleuarga TKW di Desa Pacor Kecamatan Kutoarjo Purworejo)*, Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Tim PSGK: Erawati, Muna., dkk. *Sepenggal Kisah Kelabu Tenaga Keja Wanita*, (Yogyakarta: STAIN Salatiga Press dan Mitra Cendekia, 2007).

### Data Buruh Migran Di Desa Karang Pakis

#### Si Rancah

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Status dan Jumlah Anak	Negara Tempat Bekerja
1	Turiah (J)	P	Janda /1	Singapura
2	Sumarni	P	Gadis	Singapura
3	Dwi Arif S	L	Bujang	Malaysia
4	Ngadiran+ Istri	L+P	Menikah/-	Malaysia
5	Ngadirun	L	Bujang	Malaysia
6	Hasyim Al Fadin	L	Menikah /1	Korea
7	Suparmi (I)	P	Menikah /1	Yunani
8	M. Rasikun (S)	L	Menikah /1	Malaysia
9	Liwon Guswandi	L	Menikah /2	Malaysia
10	Yaslim	L	Menikah /1	Malaysia
11	Wasman	L	Menikah /2	Korea
12	Nur Rodin S	L	Menikah /1	Malaysia
13	M Saifudin	L	Menikah /2	Malaysia
14	Sumaryo	L	Menikah /2	Malaysia
15	Suryati	P	Menikah /1	Singapura
16	Sakiyah	P	Menikah /1	Taiwan
17	Sugiyono	L	Tanpa Status	Taiwan
18	Sardan	L	Tanpa Status	Malaysia
19	Musliyanto	L	Bujang	Malaysia
20	Sigit Supriyanto	L	Bujang	Malaysia

#### Keterangan:

1. Bujang = 4 orang
2. Gadis = 1 orang
3. Janda = 1 orang
4. Menikah = 12 orang
5. Tanpa status = 2 orang
6. Pasangan yang ditinggal di rumah:
  - Istri di rumah = 6 orang (Istri Yaslim bekerja di Jakarta)
  - Suami di rumah = 1 orang (Suami Suryati tidak ada keterangan)
7. Pasangan yang keduanya menjadi buruh migran = 2 pasangan



**Karang Pakis**

No	Nama	Jenis Kelamin	Status dan Jumlah Anak	Negara Tempat Bekerja
1	Sairno + Istri	L+P	Menikah /-	-
2	Sadimin + Istri	L+P	Menikah /-	-
3	Endang + Suami	P+L	Menikah /-	-
4	Siti + Suami	P+L	Menikah /-	-
5	Sardiman	L	Menikah /-	-
6	Manisran	L	Menikah /-	-
7	Nur Said	L	Menikah /-	-
8	Sumarni	P	Menikah /-	-
9	Sudiran	L	Menikah /-	-
10	Kamaludin	L	Menikah /-	-
11	Sodikin	L	Bujang	-
12	Dedi Wahyudi	L	Bujang	-
13	Turiyah +Suami	P+L	Menikah /-	-
14	Suratno	L	Menikah /-	-
15	Sukirah	P	Gadis	-
16	Aswari	L	Menikah /-	-
17	Wasini	P	Menikah /-	-
18	Yulita U + Suami	P+L	Menikah /-	-
19	Turiman	L	Menikah /-	-
20	Darmiyanti	P	Menikah /-	-
21	Yatimah + Suami	P	Menikah /-	-
22	Darmiyanti+Suami	P+L	Menikah /-	-
23	Sutarso + Istri	L+P	Menikah /-	Taiwan
24	Atin	P	Gadis	-
25	Suratno	L	Bujang	-
26	Kasno	L	Bujang	-
27	Rasito	L	Menikah /-	-
28	Wiwin Sunarti	P	Gadis	-
29	M Jemingin	L	Menikah /-	-
30	Wasini	P	Janda	-
31	Apriyanti	P	Gadis	-
32	Sutanto	L	Menikah /-	-
33	Sumarno	L	Menikah /-	-
34	Okto	L	Bujang	-
35	Kamirin + Istri	L+P	Menikah /-	-
36	Kasman	L	Menikah /-	Malaysia
37	Suparman + Istri	L+P	Menikah /-	Malaysia+.....
38	Rodiatun	L	Janda	-
39	Mukhlis Mardiyah	P	Menikah /-	-
40	Sodikin	L	Bujang	-



41	Gami	P	Menikah /-	-
42	Lasinah + Suami	P+L	Menikah /-	-
43	Sukirno + Istri	L+P	Menikah /-	-
44	Puji	L	Menikah /-	-
45	Tri Wahyuni	P	Menikah /-	-
46	Najmudin	L	Bujang	-
47	Kasiman + Istri	L+P	Menikah /-	Malaysia + Taiwan
48	Sumardi	L	Bujang	Malaysia
49	Ria Sarita N	P	Gadis	Taiwan
50	Pariyem	P	Gadis	Brunai
51	Feri Susilo Wati	P	Gadis	Korea
52	Agus Purwadi	L	Bujang	Malaysia
53	Sadinem	P	Janda	Malaysia
54	Andri Supriyanto	L	Bujang	Malaysia
55	Jamaludin	L	Menikah /-	Malaysia
56	Mai Romlan	L	Bujang	Malaysia
57	Rasito	L	Bujang	Malaysia
58	Kasito	L	Bujang	Malaysia
59	Sunardi	L	Menikah /-	-
60	Lis Sugiarti	P	Menikah /-	-
61	Mijan S + Istri	L+P	Menikah /-	Malaysia
62	Sus Paryati	P	Menikah /-	-
63	Watiem + Suami	P+L	Menikah /-	Malaysia
64	Yati + Suami	P+L	Menikah /-	Malaysia
65	Romiyah + Suami	P+L	Menikah /-	Malaysia
66	Slamet	L	Bujang	Malaysia
67	Tugiyo	L	Menikah /-	-
68	Parsem + Suami	P+L	Menikah /-	-
69	Murtini	P	Gadis	-
70	Galih Pratama	P	Menikah /-	-
71	Saiun	L	Menikah /-	-

Keterangan:

1. Bujang = 14 orang
2. Gadis = 8 orang
3. Janda = 3 orang
4. Menikah = 46 orang
5. Pasangan yang ditinggal di rumah:
  - Istri di rumah = 18 orang
  - Suami di rumah = 8 orang



Suami Tri wahyuni tanpa keterangan dan istri Puji juga tanpa keterangan.

6. Pasangan yang keduanya menjadi buruh migran = 19 pasangan

**Kedung Sari**

No	Nama	Jenis Kelamin	Status dan Jumlah Anak	Negara Tempat Bekerja
1	Sakirin	L	Menikah / 2	Malaysia
2	Annas Sangidun	L	Menikah / 1	Malaysia
3	Darsum	L	Menikah / 1	Malaysia
4	Tohirin	L	Duda	Taiwan
5	Slamet	L	Menikah / 4	Malaysia
5	Andri	L	Menikah / 1	Malaysia
6	Andi Setiawan	L	Menikah / -	Hongkong
7	Taufik H	L	Menikah / -	Malaysia
8	Iswanto	L	Menikah / 5	Malaysia
9	Wargio	L	Menikah / 2	Hongkong
10	Sakam	L	Menikah / 3	Malaysia
11	Iswandi	L	Menikah / 3	Malaysia
12	Sawito	L	Menikah / 1	Malaysia
13	Taupan	L	Menikah / 3	Malaysia
14	Sugianto	L	Menikah / 1	Korea
15	Wasito	L	Menikah / 2	Brunai
16	Tasun	L	Menikah / 4	Malaysia
17	Sutarman	L	Menikah / 1	Malaysia
18	Yatam	L	Menikah / 3	Malaysia
19	Mukhtohar	L	Menikah / 2	Quait
20	Warisman	L	Menikah / 3	Malaysia
21	Triyanto	L	Menikah / 1	Hongkong
22	Slamet Sugianto	L	Menikah / 1	Korea
23	Jaswandi	L	Menikah / 1	Malaysia
24	Ali Masum	L	Menikah / 3	Malaysia
25	Rinah (I)	P	Menikah / 5	Malaysia
26	Budi Setiawan (S)	L	Menikah / 5	Malaysia
27	Tusiman	L	Menikah / 2	Malaysia
28	Rembu S	L	Menikah / 1	Korea
29	Endri	L	Menikah / 1	Malaysia
30	Admin	L	Menikah / 4	Malaysia
31	Sarmin	L	Menikah / 2	Malaysia
32	Sugianto	L	Menikah / 3	Malaysia



33	Radikun	L	Menikah / 3	Malaysia
34	Eko Prasetyo	L	Menikah / 1	Malaysia
35	Supriyanto	L	Menikah / 1	Brunai
36	Pujianto	L	Menikah / 2	Malaysia
37	Rahmanto	L	Menikah / 1	Hongkong
38	Yatimin	L	Menikah / 1	Malaysia
39	Sarko	L	Menikah / 1	Malaysia
40	Iswandi	L	Menikah / 2	Malaysia
41	Agus	L	Menikah / 1	Hongkong
42	Darno	L	Menikah / 1	Hongkong
43	Misbahul	L	Menikah / 2	Malaysia

Keterangan:

1. Duda = 1 orang
2. Menikah = 42 orang
3. Pasangan yang ditinggal di rumah:
  - Istri di rumah = 26 orang
  - Suami di rumah = 8 orang
  - Tanpa keterangan = 4 orang
4. Pasangan yang keduanya menjadi buruh migran ke luar negeri ada 1 pasangan dan pasangan yang saminya di luar negeri dan istri berada di jakarta ada 12 pasangan

#### Si Duren

No	Nama	Jenis Kelamin	Status dan Jumlah Anak	Negara Tempat Bekerja
1	Kasini	P	Menikah / 1	Qatar
2	Eka Surati N	P	Menikah / 1	Taiwan
3	Surtini	P	Menikah / 1	Hongkong
4	Darti	P	Menikah / 2	Singapura
5	Rosanah	P	Menikah / -	Hongkong
6	Hikmatun Kh	P	Menikah / 2	Hongkong
7	Mukhrodin	L	Menikah / 1	Timor Leste
8	Sartini	P	Menikah / 1	Singapura
19	Ajis Susanto	L	Menikah / 2	Timor Leste
10	Umini	P	Menikah / 3	Singapura



11	Sariyah	P	Menikah / 2	Yunani
12	Rahmat Syarifudin	L	Bujang	Malaysia
13	Yuliyanti	P	Menikah / 1	Taiwan
14	Warisem	P	Menikah / 1	Taiwan
15	Kusdar	L	Menikah / 1	Malaysia
16	Waryanti	P	Menikah / 1	Hongkong
17	Gito (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
18	Titi Muryanti (I)	P	Menikah / 1	Malaysia
19	Aidah Noviyah	P	Menikah / 1	Taiwan
20	Ana Sumiati	P	Menikah / 2	Taiwan
21	Tuti+ Suami	P+L	Menikah / 1	Malaysia
22	Maryanti+ Suami	P+L	Menikah / 1	Hongkong
23	Iswanto	L	Bujang	Malaysia
24	Iman Sodikin	L	Menikah / 1	Malaysia
25	Sutiatun	P	Menikah / 2	Singapura
26	Sumiarjo	L	Menikah / 2	Malaysia
27	Subandi	L	Bujang	Malaysia
28	Kasiati	P	Gadis	Hongkong
29	Yuni Astuti	P	Janda/ 1	Hongkong
30	Suratno	L	Bujang	Malaysia
31	Tri Sulastr	P	Gadis	Singapura
32	Umiyatun	P	Gadis	Taiwan
33	Kamilin	L	Bujang	Malaysia
34	Rojikin	L	Bujang	Malaysia
35	Ari Rohayati	P	Gadis	Singapura
36	Sumarti	P	Gadis	Malaysia
37	Supri Adiyanto	L	Bujang	Taiwan
38	Suli Paryanti	P	Gadis	Taiwan
39	Agus Umaryo	L	Bujang	Taiwan
40	Suparyo	L	Menikah / 2	Taiwan
41	Vina Pratiwi D	P	Janda / 1	Taiwan
42	Rasim (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
43	Yani Widiarti (I)	P	Menikah / 1	Taiwan
44	Serlita Solehah	P	Gadis	Taiwan
45	M Faozi	L	Menikah / -	Korea
46	Novi Aji T	L	Bujang	Malaysia
47	Taslimin	L	Bujang	Malaysia
48	Salili Ramadhan	L	Bujang	Malaysia
49	Musliyanto	L	Menikah / 2	Malaysia
50	Januari	L	Menikah / 2	Malaysia
51	Siti Suryanti	P	Gadis	Singapura



52	Siti Komariyah	P	Gadis	Singapura
----	----------------	---	-------	-----------

Keterangan :

1. Bujang = 11 orang
2. Gadis = 9 orang
3. Janda = 2 orang
4. Menikah = 30 orang
5. Pasangan yang ditinggal di rumah:
  - Istri di rumah = 7 orang
  - Suami di rumah = 8 orang
  - Suami yang ikut pergi merantau di dalam negeri ada 6 orang
6. Pasangan yang keduanya menjadi buruh migran ada 4 pasangan

#### Karang Jati

No	Nama	Jenis Kelamin	Status dan Jumlah Anak	Negara Tempat Bekerja
1	Sari Jemiati	P	Menikah / 3	Taiwan
2	Yuli	P	Janda / 1	Taiwan
3	Eni	P	Gadis	Taiwan
4	Siti Nur Kholifah	P	Janda / 1	Taiwan
5	Yuliyatun	P	Menikah / 1	Taiwan
6	Maryati+ Suami	P+L	Menikah / 1	Taiwan
7	Titin Mulyani	P	Janda / 1	Hongkong
8	Sri Wahyuni	P	Janda / 1	Hongkong
9	Susi N + Suami	P+L	Menikah / -	Jepang
10	Mugi Setiawan	L	Bujang	Malaysia
11	Umi Lestari (I)	P	Menikah / 1	Singapura
12	Slamet (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
13	Sumiati (I)	P	Menikah / 1	Taiwan
14	Kasin Puji (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
15	Rumiati	P	Menikah / 2	Taiwan
16	Endang	P	Gadis	Taiwan
17	Sikem	P	Janda / 1	Taiwan
18	Lusini	P	Menikah / 1	Taiwan
19	Sikun	L	Menikah / 1	Korea
20	Surini	P	Gadis	Taiwan



21	Sarman	L	Menikah / 1	Brunai
22	Suparti	P	Menikah / 1	Taiwan
23	Novianti	P	Menikah / 1	Taiwan
24	Turimin	L	Menikah / 2	Malaysia
25	Taram Sudiarjo	L	Menikah / 2	Malaysia
26	Ratno Triatmojo	L	Menikah / 2	Malaysia
27	Nasimin	L	Menikah / 2	Malaysia
28	Marno	L	Menikah / 2	Malaysia

Keterangan :

1. Bujang = 1 orang
2. Gadis = 3 orang
3. Janda = 5 orang
4. Menikah = 19 orang
5. Pasangan yang ditinggal di rumah:
  - Istri di rumah = 3 orang (3 istri tidak jelas keterangannya)
  - Suami di rumah = - orang (7 suami tidak jelas keterangannya)
6. Pasangan yang keduanya menjadi buruh migran ada 4 pasangan

#### Si Gandu

No	Nama	Jenis Kelamin	Status dan Jumlah Anak	Negara Tempat Bekerja
1	Satini	P	Menikah / 2	Taiwan
2	Tuyanto	L	Bujang	Malaysia
3	Aminah (I)	P	Menikah / 2	Singapura
4	Turyono (S)	L	Menikah / 2	Malaysia
5	Arif Yulianto	L	Menikah / 1	Malaysia
6	Nur Jannah	P	Menikah / 2	Hongkong
7	Novi Andriyani	P	Gadis	Taiwan
8	Endang	P	Gadis	Taiwan
9	Teguh Yulianto	L	Bujang	Malaysia
10	M Safiudin	L	Bujang	Malaysia
11	Kukuh Wahyudi	L	Bujang	Malaysia
12	Nur + Suami	P+L	Menikah / -	Malaysia
13	Lasem	P	Gadis	Taiwan
14	Marni	P	Menikah / 3	Taiwan
15	Paryati	P	Janda	Taiwan
16	Winanto	L	-	Taiwan



17	Sumirah	P	-	Taiwan
18	Sri Mulyani	P	-	Taiwan
19	Suparni	P	-	-
20	Neli + Suami	P+L	Menikah / -	Taiwan+Malaysia
21	lin	P	Janda / 1	Hongkong

Keterangan :

1. Bujang = 4 orang
2. Gadis = 3 orang
3. Janda = 2 orang
4. Menikah = 8 orang
5. Pasangan yang ditinggal di rumah:
  - Istri di rumah = 1 orang
  - Suami di rumah = 3 orang
  - Tanpa keterangan = 4 orang

#### Si Langse

No	Nama	Jenis Kelamin	Status dan Jumlah Anak	Negara Tempat Bekerja
1	Warsinah	P	Janda / 1	Taiwan
2	Unsur Purwanto	L	Menikah / 1	Malaysia
3	Suwarni	P	Janda / 1	Taiwan
4	Endah Rumiati	P	Menikah / 1	Taiwan
5	Umi	P	Gadis	Taiwan
6	Sunarni	P	Menikah / 1	Taiwan
7	Yulis Purwati	P	Menikah / 1	Malaysia
8	Parmiati	P	Gadis	Taiwan
9	Sugino	L	Menikah / 2	Korea
10	Edi Sukamto	L	Bujang	Korea
11	Susi Susilo wati	P	Gadis	Taiwan
12	Lasimin	L	Menikah / 2	Korea
13	Tumin	L	Bujang	Malaysia
14	Wasin	L	Menikah / 2	Malaysia
15	Adminah	P	Menikah / 2	Taiwan
16	Ahyatul M	L	Menikah / 1	Korea
17	Sukron Muhajir	L	Bujang	Arab
18	Dwi Nur W	P	Menikah / 2	Malaysia
19	Wisman	L	Bujang	Taiwan



20	Jemikun	L	Menikah / 1	Taiwan
21	Atun	P	Gadis	Taiwan
22	Joko Sembodo (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
23	Suti Rahayu (I)	P	Menikah / 1	Taiwan
24	Adik Suti	P	Gadis	Taiwan

Keterangan :

1. Bujang = 4 orang
2. Gadis = 4 orang
3. Janda = 2 orang
4. Menikah = 12 orang
5. Pasangan yang ditinggal di rumah:
  - Istri di rumah = 7 orang
  - Suami di rumah = 3 orang
6. Pasangan yang keduanya menjadi buruh migran ada 1 pasangan

#### Si Apit

No	Nama	Jenis Kelamin	Status dan Jumlah Anak	Negara Tempat Bekerja
1	Suwanti	P	Menikah / -	Singapura
2	Turah	P	Gadis	Taiwan
3	Nur Hayati	P	Menikah / -	Brunai
4	Lusikin+Istri	L+P	Menikah / -	Malaysia
5	Lasmi	P	Janda / 1	Taiwan
6	Primeri Citra P	P	Janda / 1	Singapura
7	Drajat Luhur S	L	Bujang	Malaysia
8	Parmin	L	Bujang	Malaysia
9	Roji	L	Bujang	Malaysia
10	Ratno	L	Bujang	Malaysia
11	Sumarno	L	Menikah / -	Taiwan
12	Agus	L	Bujang	Taiwan
13	Umi Rohmatul	P	Menikah / 1	Singapura
14	Suranti	P	Menikah / 1	Singapura
15	Suwarno	L	Bujang	Taiwan
16	Sugiman	L	Duda	Malaysia
17	Jasinem	P	Menikah / 2	Hongkong
18	Sudiyem	P	Janda / 1	Hongkong
19	Sutiman	L	Bujang	Taiwan



20	Junaedi	L	Bujang	Taiwan
21	Sugianto	L	Duda / 1	Taiwan
22	Miranti	P	Janda / 2	Hongkong
23	Tumirah	P	Janda / 1	Singapura
24	Kasiyah	P	Menikah / 2	Taiwan
25	Sukirin	L	Menikah / -	Taiwan
26	Tati (I)	P	Menikah / 2	Taiwan
27	Saimun (S)	L	Menikah / 2	Malaysia
28	Tursini+ Suami	L+P	Menikah / 1	Malaysia
29	Buniyah	P	Menikah / 1	Taiwan
30	Maryati	P	Menikah / -	Taiwan
31	Banjir	L	Menikah / -	Malaysia
32	Tasman	L	Duda / 1	Malaysia
33	Sariyo	L	Duda / 2	Malaysia
34	Towiyah	P	Janda / 2	Taiwan
35	Wiji Astuti	P	Gadis	Malaysia
36	Sri W+ Suami	P+L	Menikah / 1	Malaysia
37	Kasirin	L	Bujang	Malaysia
38	Wiyarni (I)	P	Menikah / 1	Taiwan
39	Timan (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
40	Sarno	L	Menikah / 2	Malaysia
41	Daryati	P	Menikah / -	Singapura
42	Supriyanto	L	Bujang	Malaysia
43	Supriyati	P	Janda / 1	Taiwan
44	Totok+Istri	L+P	Menikah / 1	China
45	Suwardi (S)	L	Menikah / 2	Brunai
46	Sumirah(I)	P	Menikah / 2	Brunai
47	Sukarti	P	Janda / 1	Taiwan
48	Kabul	L	Menikah / -	Malaysia
49	Tri Susanto	L	Menikah / 3	Malaysia
50	Budi	L	Menikah / 3	Malaysia
51	Atun	P	Menikah / 1	Taiwan
52	Dodo	L	Bujang	China

Keterangan :

1. Bujang = 11 orang
2. Gadis = 2 orang
3. Janda = 8 orang
4. Duda = 4 orang



5. Menikah = 27 orang
6. Pasangan yang ditinggal di rumah:
  - Istri di rumah = 5 orang
  - Suami di rumah = 8 orang
7. Pasangan yang keduanya menjadi buruh migran ada 6 pasangan

#### **Sida Kaya**

No	Nama	Jenis Kelamin	Status dan Jumlah Anak	Negara Tempat Bekerja
1	Ratman	L	Menikah / 1	Malaysia
2	Waluyo	L	Menikah / 1	Malaysia
3	Suyadi	L	Menikah / 1	Korea
4	Riki	L	Menikah / 1	Malaysia
5	Patiyah+ Suami	P+L	Menikah/ -	Hongkong+Malaysia
6	Endah + Suami	P+P	Menikah / -	Taiwan + Malaysia
7	Surya Ningsih (I)	P	Menikah / 1	Taiwan
8	Nanang (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
9	Nurwiyah	P	Menikah / -	Taiwan
10	Sri	P	Gadis	Taiwan
11	Lianti	P	Gadis	Taiwan
12	Saini	P	Janda	Taiwan
13	Satinah (I)	P	Menikah / 1	Taiwan
14	Buang S (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
15	Sri Sudarman	P	Bujang	Malaysia
16	Sutiyono + Darsih	L+P	Menikah / 1	Malaysia
17	Tursino	L	Bujang	Korea
18	Solihun	L	Bujang	Taiwan
19	Atul	P	Menikah / -	Taiwan
20	Sariun(S)	L	Menikah / 1	Korea
21	Daning (I)	P	Menikah / 1	Taiwan
22	Ruli	L	Menikah / 1	Malaysia
23	Maryanto	L	Bujang	Malaysia
24	Said	L	Menikah / 1	Malaysia
25	Misem	P	Janda	Malaysia
26	Sarman	L	Menikah / 2	Malaysia
27	Yatno	L	Menikah / 3	Malaysia
28	Wiji	L	Bujang	Korea
29	Martiman	L	Menikah / 1	Korea
30	Witri	P	Gadis	Taiwan



31	Katirah	P	Menikah / 1	Hongkong
32	Diman	L	Menikah / 2	Malaysia
33	Warisman	L	Menikah / -	Malaysia
34	Darsih+ Suami	P+L	Menikah / 1	Taiwan
35	Satiman (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
36	Satini (I)	P	Menikah / 1	Hongkong
37	Dirah	P	Janda / 1	Taiwan
38	Tomo	L	Menikah / 1	Malaysia
39	Ngadini	P	Janda / -	Hongkong
40	Eli	P	Janda / 1	Taiwan
41	Sarman	L	Menikah / 1	Malaysia
42	Suyat	L	Bujang	Malaysia
43	Maslan	L	Bujang	Malaysia
44	Ontung	L	Menikah / 1	Malaysia
45	Soimah	P	Menikah / -	Hongkong
46	Tuti	P	Gadis	Hongkong
47	Ratmi+ Suami	P+L	Menikah / 1	Taiwan + Malaysia
48	Erni (I)	P	Menikah / 1	Hongkong
49	Waluyo (S)	L	Menikah / 1	Malaysia
50	Yani	P	Menikah / 1	Hongkong
51	Satini+ Suami	P+L	Menikah / 1	Malaysia
52	Udin	L	Menikah / 1	Malaysia
53	Sadirin	L	Menikah / 1	Malaysia
54	Solehudin	L	Menikah / -	Malaysia
55	Tusinah	P	Menikah / 2	Singapura
56	Sanis	P	Gadis	Taiwan
57	Misno	L	Menikah / -	Taiwan
58	Ari Yanto	L	Bujang	Malaysia

Keterangan :

1. Bujang = 8 orang
2. Gadis = 5 orang
3. Janda = 5 orang
4. Menikah = 40 orang
5. Pasangan yang ditinggal di rumah:
  - Istri di rumah = 18 orang (tanpa keterangan )
  - Suami di rumah = 4 orang
6. Pasangan yang keduanya menjadi buruh migran ada 10 pasangan



**Jumlah total buruh migran :**

Bujang : 58 orang

Gadis : 35 orang

Sudah menikah : 236 orang

Janda : 28 orang

Duda : 5 orang

Tanpa Keterangan : 6 orang

Suami di rumah : 43 orang

Istri di Rumah : 73 orang

Keduanya menjadi buruh migran di luar negeri : 47 orang

Suami atau istri yang bekerja di dalam negeri : 29 orang

Suami atau istri tanpa keterangan : 29 orang


Total buruh migran : 368 orang

**Biodata Narasumber**

Nama : Musliah / Teguh Yuliantoro  
TTL : Cilacap, 6 Mei 1988  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia : 28  
Alamat : Karang Pakis Rt 05/Rw 06  
  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Usia Perkawinan : 6 th

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap  
Yogyakarta, 13 Februari 2017

  
Musliah




### Biodata Narasumber

Nama : Nasem (Sari <sup>(sari gumiatu)</sup>gem Ank & menantu Kusniah)  
TTL : 45 tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia : 45 tahun lebih  
Alamat : Karang Jati, Karang Pakis

Pekerjaan : Tani  
Usia Perkawinan : 30 tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 20 Februari ..... 2017

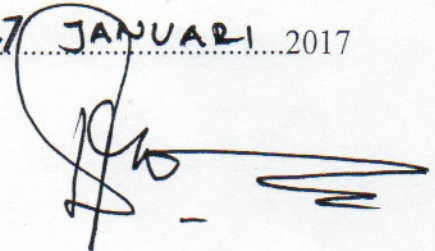
  
Nasem

Biodata Narasumber

Nama : S. SIGIT SUCIANTO  
TTL : CILACAP, 26 JANUARI 1971.  
Jenis kelamin : LAKI - LAKI  
Usia : 46 TAHUN.  
Alamat : RT 05/06 KARANGPAKIS  
NUSAWUNGU, CILACAP  
  
Pekerjaan : PERANGKAT DESA  
Usia Perkawinan : 19 TAHUN.

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 27 JANUARI 2017



S. SIGIT SUCIANTO.



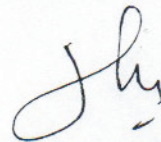
**Biodata Narasumber**

Nama : RATNO  
TTL : CILACAP 8-8-1985  
Jenis kelamin : LAKI-LAKI  
Usia :  
Alamat : KARANG PAKIS

Pekerjaan : TALI  
Usia Perkawinan :

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 22 Februari.....2017



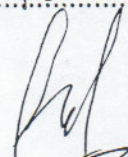
### Biodata Narasumber

Nama : SARTO  
TTL : Cilacap, 30 Desember 1970  
Jenis kelamin : laki-laki  
Usia : 47  
Alamat : Srduren Karang Pakis

Pekerjaan : Petani  
Usia Perkawinan : 21 tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 20 Februari ..... 2017

  
SARTO

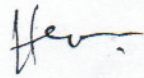


### Biodata Narasumber

Nama : HERINOMO  
TTL : 19.10.1975  
Jenis kelamin : laki-laki  
Usia : 42 tahun  
Alamat : Dusun Sigandu . RT.05 / RW.06  
Karang Pakis - Nusawungu  
  
Pekerjaan : wiraswasta  
Usia Perkawinan : 8 tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 22 Februari .....2017

  
(Herinomo)

### Biodata Narasumber

Nama : SARNO  
TTL : CILACAP 31-12-1976  
Jenis kelamin : LAKI-LAKI  
Usia : 40  
Alamat : KARANG PAKIS Rt 02/1  
NUSAWUNGU - CILACAP

Pekerjaan : TANI - DAGANG  
Usia Perkawinan : 13 THN

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMEMUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 20 Februari ..... 2017

*Sarno* SARNO



### Biodata Narasumber

Nama : SODIKIN (SURYANI)  
TTL : 14-4-1982  
Jenis kelamin : PRIA  
Usia : 35  
Alamat : KARANG PAKIS

Pekerjaan : TANI  
Usia Perkawinan : 5 TAHUN

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

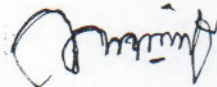
Cilacap, 20 Februari.....2017  
SODIKIN

### Biodata Narasumber

Nama : MOH. HADI PRAYITNO  
TTL : 24-03-1977  
Jenis kelamin : LAKI - LAKI  
Usia : 39 thn.  
Alamat : Siduren Rt 01/04 Kr PAKIS  
Kw. Cilacap  
  
Pekerjaan : WIRA SWASTA  
Usia Perkawinan : 6 th.

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

27-01-.....2017



moh. hadi prayitno

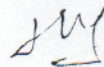


### Biodata Narasumber

Nama : Ahmad Samidin (Satni)  
TTL : -- 1970  
Jenis kelamin : laki-laki  
Usia : 47 th  
Alamat : St Gandu, Karang Pakis, Nusawungu,  
Cilacap.  
  
Pekerjaan : Tani  
Usia Perkawinan : 30 th

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 22 Februari 2017



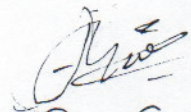
Ahmad Samidin

### Biodata Narasumber

Nama : Ahmad Sujarwo  
TTL : Cilacap, 05 Mei 1975  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Usia :  
Alamat : Siduren Rt 01/04, Karang Pakis,  
Nusawungu, Cilacap  
  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Usia Perkawinan : 1998 - 2016 = 18 th

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 26 Januari ..... 2017

  
Ahmad Sujarwo



### Biodata Narasumber

Nama : ~~Amo~~ Nyami (Ibu Anak & Luar Negeri)  
TTL : 1969  
Jenis kelamin : perempuan  
Usia :  
Alamat : Karang Jati

Pekerjaan : Tani  
Usia Perkawinan : Kurang lebih 40 thn

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 20 Februari.....2017




Nyami

### Biodata Narasumber

Nama : RUGIMAN  
TTL : CILACAP 31-12-76  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Usia : 41  
Alamat : KARANG PAKIS RT 01/021 DUSUN SIDUREN  
NUSAWUNGU, CILACAP  
  
Pekerjaan : WIRASWASTA  
Usia Perkawinan : 17 th

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 20 Februari ..... 2017

  
RUGIMAN



### Biodata Narasumber

Nama : EMIE AMALIA (SUPRIYANTO)  
TTL : CILACAP 08 JANUARI 1995  
Jenis kelamin : PEREMPUAN  
Usia : 21 TAHUN  
Alamat : KR. PAKIS

Pekerjaan : IRT  
Usia Perkawinan : 3 TAHUN

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."



Cilacap, 22 FEBRUARI 2017

### Biodata Narasumber

Nama : Sarinah  
TTL : Cilacap, 10.9-1990  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia : 26  
Alamat : Kr. Pakis

Pekerjaan : ~~buruh~~ Petani  
Usia Perkawinan : 1 tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 26 Januari 2017

Sarinah  
Jhy




### Biodata Narasumber

Nama : Kastuti  
TTL : Cilacap, 23 Maret 1981  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia : 36  
Alamat : Karang Pakis Rt 10/ RW 07

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Usia Perkawinan : 15

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 26 Januari .....2017

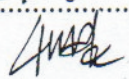
  
(Kastuti)

**Biodata Narasumber**

Nama : SRI WAHYUNI ( KUKUH WAHYUDI )  
TTL : 04-03-1997 cilacap  
Jenis kelamin : perempuan  
Usia : 20 th  
Alamat : Karang pakis Rt 05/06

Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Usia Perkawinan : 3 th

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 27 Januari .....2017  
  
Sri Wahyuni

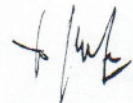


### Biodata Narasumber

Nama : Puji Astuti  
TTL : Cilacap, 23 November 1989  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia : 27  
Alamat : Karang Pakis Rt 05 Kw 06  
Nusawungu, Cilacap  
  
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga  
Usia Perkawinan : 4 thn

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 27 Januari ..... 2017



Puji Astuti

### Biodata Narasumber

Nama : Jayem  
TTL : Cilacap.  
Jenis kelamin : perempuan.  
Usia : 36  
Alamat : Kr pakis RT-3 RW 5

Pekerjaan : tani  
Usia Perkawinan : 12

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Muchimah dengan judul "PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN KELUARGA BURUH MIGRAN (STUDI DI DESA KARANG PAKIS KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP)."

Cilacap, 22 Februari.....2017

Jayem Jayem.



## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri:

Nama : Muchimah  
Tempat, Tanggal lahir : Cilacap, 19 Juli 1993  
Jenis kelamin : Perempuan  
Hobi : Bulu Tangkis dan Menjahit  
Alamat : Dewa Banjarsari Rt 004 Rw 006,  
Nusawungu, Cilacap  
Nomor Telepon : +6285726556262  
e-Mail : muchimahalanshor@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1999-2005 : SD Negeri 03 Nusawungu Cilacap.  
2005-2008 : SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen.  
2008-2011 : SMA Ma'arif Nu 1 Kemranjen.  
2011-2015 : Universitas Islam Negeri Sunankalijaga  
Yogyakarta  
2015-2017 : Sedang menempuh S2 semester akhir

### C. Riwayat Pekerjaan

2013-2014 : Instrumen Pembelajaran Program Qur'anisasi  
(TPA) Prima Cendekia (2013)  
-SD Salsabila Bangun Tapan Yogyakarta  
-SD Ungaran Yogyakarta  
-TPA Nurul Iman Yogyakarta  
- TPA Baitul Ma'mur Yogyakarta  
2015- Sekarang : Guru TPA di SD Depok 1 Yogyakarta (2015-  
Sekarang)

### D. Pengalaman Organisasi

2011-2015 : Bendahara II Korp Pergerakan Mahasiswa Islam  
Indonesia (PMII) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
2012-2015 : Ham Bem F-AS Fakultas Syari'ah dan Hukum

2013-2015 :Bendahara IKASTA (Ikatan Alumni Sirau  
Yogyakarta)

2013-2015 :Anggota PSKH (Pusat Konsultasi dan Hukum)  
UIN Sunan Kalijaga.

E. Karya Ilmiah

- Jurnal al-ahwal

Perceraian di Kalangan Buruh Migran di Banjarsari, Nusawungu Cilacap.  
Volume 8, No.2, Desember 2015 M/1436H.